

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan desain study cross sectional. Menurut Sugiyono (2017, p. 147) dalam Gheralyn & Evelin (2020) analisis deskriptif adalah metode penelitian yang ditunjukkan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data secara sistematis, aktual dan akurat melalui data sampel atau populasi yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian ini dilakukan dalam periode tertentu dengan pengambilan sampel dilakukan pada satu waktu secara bersamaan, tidak dilakukan pengulangan pada pengambilan sampel data dan hanya mendapatkan satu kali untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, peneliti mengukur variabel independen yaitu tingkat pengetahuan dan variabel dependen berupa tingkat stres terhadap kejadian COVID-19 untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Stres Terhadap Kejadian COVID-19 pada Remaja di SMKN 20 Samarinda.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang akan diteliti baik berupa benda, manusia maupun gejala atau peristiwa yang terjadi (Hendra & Siti, 2016). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMKN 20 Samarinda sebanyak 353 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan ditetapkan untuk keperluan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 353 di SMKN 20 Samarinda. Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan dihitung menggunakan rumus Lemeshow (Gunawan, 2019).

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2})^2 PqN}{d^2(N-1) + (Z_{1-\alpha/2})^2 Pq}$$

Keterangan:

n: besar sampel

N: besar populasi ialah 353 orang

P: proporsi prevelensi kejadian 50% atau 0,5

q: $1-p \rightarrow 0,5$

d: tingkat presisi sebesar 10% = 0,1

$Z_{1-\frac{\alpha}{2}}$: tingkat kepercayaan sebesar 95% artinya $(1-\alpha) = 100-95 =$

5% atau 0,05 dengan nilai $Z = 1,96$

Menurut rumus perhitungan diatas, maka peneliti dapat memperhitungkan ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian dengan nilai populasi yang diambil adalah seluruh siswa di SMKN 20 Samarinda diketahui:

$$n = \frac{(Z_1 - \alpha/2)^2 PqN}{d^2(N - 1) + (Z_1 - \alpha/2)^2 Pq}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5 \times 353}{(0,1)^2(353 - 1) + (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{3,84 \times 0,25 \times 353}{0,01 \times 352 + 3,84 \times 0,25}$$

$$n = \frac{338,88}{3,52 + 0,96}$$

$$n = \frac{338,88}{4,48}$$

$$n = 76$$

Jumlah sampel minimal yang telah didapat dari hasil perhitungan sampel diatas ialah sebanyak 76 orang. Pengambilan responden dilebihkan sekitar 15% sehingga total sampel menjadi 87 siswa kelas X yang ada di SMKN 20 Samarinda.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan stratified random sampling. Stratified random sampling adalah proses pengambilan sampel melalui pembagian populasi kedalam strata sehingga memungkinkan setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel

dalam penelitian (Ulya et al., 2018).

Kemudian cara pengambilan sampel pada penelitian ini yakni hanya kepada siswa khususnya di SMKN 20 Samarinda yang bersedia untuk mengisi kuisioner secara langsung.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2022. Penelitian dilakukan pada siswa di SMKN 20 Samarinda.

D. Definisi Operasional

Table 2 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen					
	Pengetahuan	Merupakan fakta, kebenaran atau kumpulan informasi yang dimiliki seseorang dari suatu obyek.	Menggunakan kuesioner dibantu dengan menggunakan google form dengan skala Guttman dengan pilihan “benar” dan “salah” yang berjumlah 10 pertanyaan modifikasi dari WHO untuk mengukur pengetahuan terkait Covid-19.	Dengan kategori pengetahuan kurang bila <60, dan baik ≥ 60 (Hartati et al., 2020).	Ordinal

Variabel Dependent					
	Stres	Stres merupakan suatu respon psikologis, fisiologis dan perilaku dari manusia yang mencoba untuk mengatur baik tekanan internal dan eksternal (stresor).	Menggunakan kuesioner Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42) dengan skala likert yang terdiri dari 14 pertanyaan.	Terdapat lima tingkatan stres yakni Normal dengan skor 0-14, ringan 15-18, sedang 19-25, berat 26-33, dan sangat berat dengan skor 34+ (Yudita et al., 2017).	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengambil data di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang di bagikan secara langsung yang berisi sejumlah pertanyaan, dengan isi kuesioner sebagai berikut :

1. Bagian Lembar Informed Consent

Pada bagian ini responden akan diberikan kolom pengisian identitas diri seperti nama (inisial), usia dan jenis kelamin serta ketersediaan peserta untuk menjadi responden penelitian.

2. Bagian Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Pada bagian ini berisi sebanyak 10 pertanyaan tentang tingkat pengetahuan yang berhubungan dengan kejadian COVID-19 yang telah di modifikasi dari WHO dengan menggunakan skala guttman untuk mendapatkan jawaban “benar” dan “salah” dari responden penelitian.

3. Bagian Kuesioner Tingkat Stres

Pada bagian ini berisi sebanyak 14 pertanyaan tentang tingkat stres, instrument yang digunakan diambil dari kuesioner Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42) yang berhubungan dengan kejadian Covid-19 dengan menggunakan skala likert untuk mendapatkan jawaban “0 : tidak pernah”, “1 : kadang-kadang”, “2 : sering”, dan “3 :hampir setiap hari mengalami”.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui instrument yang dibuat dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji masing-masing pertanyaan dari suatu penelitian dan menunjukkan valid tidaknya suatu kuesioner (Janna, 2020).

Pada kuesioner yang disusun oleh (Hartati et al., 2020) tentang tingkat pengetahuan dan (Yudita et al., 2017) tentang tingkat stres dilakukan uji validitas oleh tenaga ahli, dalam hal ini masing-masing kuesioner diambil dari sumber terpercaya yakni untuk kuesioner tingkat pengetahuan di modifikasi dari WHO, kemudian untuk kuesioner tingkat stres diukur dengan kuesioner Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS42). Dalam melakukan uji validasi kita memberikan kepada para ahli atau seseorang yang kompeten agar dapat meminta masukan. Konsultasi bisa dilakukan oleh psikolog atau psikiater maupun seseorang yang ahli dibidang stres kemudian hasil dari konsultasi tersebut dijadikan sebuah masukan sehingga dapat menyempurnakan instrument yang ada dan layak dilakukan pengambilan data.

Menurut Notoatmodjo (2005) dalam (Janna, 2020) reliabilitas adalah suatu alat pengukuran yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, dan apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. dikatakan reliabel jika menghasilkan data

yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah dinyatakan reliabel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang telah diberikan kepada responden dalam bentuk pertanyaan tentang tingkat pengetahuan dan tingkat stres terhadap kejadian COVID-19 pada remaja di SMKN 20 Samarinda.

Cara pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan secara langsung kepada siswa di SMKN 20 Samarinda.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing (Pengeditan Data)

Bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dengan cara memeriksa apakah data yang di isi responden telah lengkap, dan melihat adanya lembar kuesioner yang belum terjawab.

b. Coding (Pengkodean)

Pada tahap ini dilakukan pengkodean yang digunakan untuk mengelompokkan jawaban dari responden dengan memberikan kode atau tanda pada masing-masing jawaban untuk menyederhanakan judul kolom dalam proses entry data atau memasukkan data.

c. Entry Data (Memasukkan Data)

Setelah dilakukan pengkodean data selanjutnya pada tahap ini memasukkan data yang telah diperoleh kedalam software atau program komputer analisis data untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.

d. Cleaning (Pembersihan Data)

Setelah dilakukan pengolahan data akan dilakukan pemeriksaan ulang untuk mendeteksi dan memperbaiki data set, tabel dan database yang tidak akurat

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan suatu distribusi frekuensi dari setiap variable (Triana, 2016). Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan tingkat stres terhadap kejadian COVID-19 pada remaja di SMKN 20 Samarinda.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dipakai untuk menganalisis hubungan antar dua variabel. Pada penelitian ini uji statistik dalam analisis bivariat yang dipakai ialah uji chi-square bertujuan untuk menguji hipotesis yakni mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat stres terhadap kejadian COVID-19 pada remaja di SMKN 20 Samarinda.

I. Alur Penelitian

Terdapat 3 tahap dalam rancangan alur penelitian yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap hasil sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Menentukan tema penelitian

Menentukan tema penelitian yang disepakati oleh tiap anggota kelompok dan dosen pembimbing.

b. Menentukan judul penelitian

Kemudian mencari dan menentukan judul penelitian yang sesuai dengan tema penelitian yang telah disepakati.

c. Mengatur rancangan penelitian

Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu membuat atau mengatur rencana penelitian dalam bentuk proposal.

d. Mengurus izin

Melakukan perizinan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian kepada pihak yang memiliki wewenang dalam pemberian izin.

e. Meninjau dan menilai lapangan

Melakukan observasi untuk melihat apakah lokasi penelitian yang dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian.

f. Memilih informan

Memilih dan menentukan informan yang sesuai dengan kriteria penelitian.

g. Menyiapkan instrumen penelitian

Menyiapkan instrumen penelitian seperti kuesioner penelitian tentang tingkat pengetahuan dan tingkat stres.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental serta memahami latar dari tujuan penelitian.

b. Mengamati dan mengumpulkan data

Membagikan pertanyaan kuesioner kepada siswa di SMKN 20 Samarinda yang menjadi subjek penelitian, disebarakan secara langsung kemudian dikumpulkan sesuai dengan keperluan yang ada di lapangan.

3. Tahap Hasil

a. Dilakukan pengolahan data dengan cara editing (pengeditan data), coding (pengkodean), entry data (memasukkan data), dan cleaning (pembersihan data) yang kemudian data dianalisis menggunakan aplikasi komputer.

b. Kemudian melakukan penyusunan proposal penelitian dengan menyajikan hasil penelitian dan membahas hasil yang didapatkan, setelah itu membuat kesimpulan dan saran.

c. Melakukan konsultasi mengenai penyusunan proposal penelitian dan temuan yang didapatkan dalam penelitian dilapangan pada dosen pembimbing.

- d. Melakukan seminar hasil.
- e. Mengumpulkan proposal penelitian dan hasil skripsi kepada pihak akademik.

J. Etika Penelitian

Menurut para pakar etik di Universitas Minnesota, Etika Penelitian adalah suatu pedoman etika untuk melaksanakan penelitian biomedis secara bertanggung jawab. Selain itu etika penelitian juga digunakan untuk memantau dan mendidik para peneliti dan memastikan bahwa mereka dapat bekerja dengan standar etik yang tinggi.

Etika berhubungan dengan norma, dalam norma kita dapat menilai apa yang baik dan buruk, apa yang pantas dan tidak pantas, serta lainnya. dalam penelitian seseorang dituntut untuk memperhatikan norma etik ini, setidaknya terdapat 4 alasan diperlukannya norma etika dalam penelitian, yaitu :

1. Tujuan riset untuk memperbaiki hidup manusia

Dalam mencapai tujuan riset untuk memperbaiki hidup manusia diperlukan norma etika tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Misalnya kita tidak diperbolehkan memanipulasi data, mengarang data palsu, mencuri data orang lain, maupun membahayakan subjek penelitian.

2. Riset sebagai hasil kerjasama banyak pihak

Dalam melakukan riset sebagai hasil kerjasama banyak pihak

perlu adanya nilai yang harus disepakati bersama tentang bagaimana menjaga hubungan yang harmonis antar peneliti, antar institusi, dan antar kelompok. Sebagai contoh plagiarisme merupakan suatu etika dan tindakan yang dapat merugikan peneliti lain.

3. Peneliti harus akuntabel terhadap masyarakat

Dalam melakukan penelitian, peneliti dibantu oleh masyarakat baik subjek penelitian maupun perizinan untuk melakukan penelitian dilokasi mereka. Oleh karena itu, peneliti harus mampu mempertanggungjawabkan bahwa ia melakukan penelitian dengan kualitas dan etika yang baik. Seperti tidak terjadinya konflik kepentingan dalam melakukan riset, dan menjaga keselamatan subjek dengan baik. Semua dasar ini dapat diperlihatkan jika adanya norma etik yang disepakati bersama yang kemudian dijadikan pedoman oleh para peneliti.

4. Penelitian memerlukan dukungan dari masyarakat

Sebelum melakukan penelitian kita harus bisa meyakinkan masyarakat tentang penelitian yang akan dilakukan. Masyarakat juga harus mengetahui tujuan penelitian yang dilakukan dan bisa melihat bukti integritas serta kejujuran penelitiannya. Oleh sebab itu, peneliti harus mempunyai pedoman etika yang mampu meyakinkan masyarakat agar dapat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan penelitian (Setiabudy, 2015).